

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2015:14) menyatakan bahwa “Metode deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel melalui angket atau kuesioner”. Tujuan dari analisis data yang bersifat deskriptif kuantitatif adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam pada kurikulum merdeka. Penelitian ini menggunakan metode observasi. Sedangkan pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan kuesioner (*angket*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap perilaku belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam pada kurikulum merdeka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo yang beralamatkan di: Jl Nusa Indah Seliran Jetis Sukoharjo, Kecamatan Sukoharjo, Sawah, Joho, Sukoharjo, Jawa Tengah Kode Pos 57511.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan Februari-Maret 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Tarjo (2019:45) “Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas objek/subjek tertentu yang memiliki karakteristik dan kualitas yang telah peneliti tetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X dan XI yang berjumlah 30 anak.

Sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Menurut Kurniawan (2022:62) “Sampel yang baik yaitu sampel yang memiliki populasi atau representative artinya yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara maksimal tetapi walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat dari populasi”. Pengambilan sampel ini sama dengan jumlah populasi yaitu seluruh siswa Kelas X dan XI yang berjumlah 30 anak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:148) “Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik, alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.

1. Variabel Media Sosial *Instagram*

a. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu dengan *kuesioner* (angket), cara pengumpulan data menggunakan *kuesioner* (angket) yaitu dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.

Angket adalah “instrumen penelitian yang berbentuk daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya” (Sanjaya, 2015:96)

b. Definisi Konseptual

Media sosial *Instagram* adalah sebuah aplikasi berbasis Android yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik *Instagram* sendiri. (Agustina, 2016:412)

c. Definisi Operasional

Media sosial *Instagram* merupakan aplikasi Android yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik *Instagram* sendiri. Media sosial *Instagram* memiliki beberapa indikator yaitu *Context* (Cara menyampaikan pesan kepada khalayak dengan format tertentu), *Communication* (Praktik dalam

menyampaikan atau membagikan (*sharing*) dan juga mendengarkan, merespon, dan mengembangkan pesan kepada khalayak, *Collaboration* (Bekerja bersama-sama antara pemberi dan penerima pesan agar pesan yang disampaikan lebih efektif dan efisien), *Connection* (Hubungan yang terjalin berkelanjutan antara pemberi dan penerima pesan).

d. Kisi-kisi

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Media Sosial *Instagram*

Variabel	Indikator	Jumlah Soal
Penggunaan media sosial <i>Instagram</i>	<i>Context</i> (Cara menyampaikan pesan kepada khalayak dengan format tertentu)	1,2,3,4,5,6
	<i>Communication</i> (Praktik dalam menyampaikan atau membagikan (<i>sharing</i>) dan juga mendengarkan, merespon, dan mengembangkan pesan kepada khalayak)	7,8,9,10,11,12
	<i>Collaboration</i> (Bekerja bersama-sama antara pemberi dan penerima pesan agar pesan yang disampaikan lebih efektif dan efisien)	13,14,15,16
	<i>Connection</i> (Hubungan yang terjalin berkelanjutan antara pemberi dan penerima pesan)	17,18,19,20
Jumlah		20 Soal

Menurut Sugiyono (2012:8) “*Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

- a) Selalu = 4
- b) Sering = 3
- c) Kadang-kadang = 2
- d) Tidak pernah = 1

Disini peneliti menggunakan instrumen penelitian *skala likert* dalam bentuk *checklist*.

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Menurut Darma (2021:7) Validitas merupakan suatu proses yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data secara empiris untuk mengukur kecermatan suatu uji melakukan fungsinya. Dengan menggunakan analisis pengujian product moment dapat menganalisis jawaban.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2}(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total item

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat item

$\sum Y^2$ = jumlah skor kuadrat total item

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dengan skor total item

kevalidan data dapat dinilai dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid, sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan butir soal invalid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk mengukur variabel melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Data yang dihasilkan dapat diandalkan dan bersifat konsisten. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan rumus sebagai berikut :

$$r^{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \sum \frac{a^2}{at} \right)$$

Keterangan :

r^{11} = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan/pernyataan yang diuji

$\sum a^2$ = jumlah varian butir

at^2 = varian skor total

Kriteria pengujian apabila nilai *Cronbach's alpha* > signifikan, maka instrumen dinyatakan reliabel, namun jika nilai *Cronbach's alpha* < signifikan maka instrumen dikatakan tidak reliabel (Darma, 2021:17)

2. Variabel Perilaku Belajar

a. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu dengan *kuesioner* (angket), cara pengumpulan data menggunakan *kuesioner* (angket) yaitu dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.

Angket adalah “instrumen penelitian yang berbentuk daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya” (Sanjaya, 2015:96)

b. Definisi Konseptual

Menurut Chaplin (Kurniawan, 2022:70-71) “Perilaku adalah suatu perbuatan atau aktivitas baik itu reaksi, tanggapan, jawaban, atau itu balasan yang dilakukan oleh suatu organisme. Secara khusus pengertian perilaku adalah bagian dari suatu kesatuan pola reaksi.

c. Definisi Operasional

Perilaku belajar merupakan suatu perbuatan atau aktivitas baik itu reaksi, tanggapan, jawaban, atau itu balasan yang dilakukan oleh suatu organisme. Perilaku belajar sering juga disebut sebagai kebiasaan belajar. Perilaku belajar memiliki beberapa indikator yaitu kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku teks, kunjungan ke perpustakaan, kebiasaan menghadapi ujian atau ulangan.

d. Kisi-Kisi

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Belajar

Variabel	Indikator	Jumlah Soal
Perilaku Belajar	Kebiasaan mengikuti pelajaran	1,2,3,4,5,6
	Kebiasaan membaca buku	7,8,9,10,11
	Kunjungan ke perpustakaan	12,13,14,15,16
	Kebiasaan menghadapi ujian atau ulangan	16,17,18,19,20
Jumlah		20 Soal

Menurut Sugiyono (2012:8) “*Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

- a) Selalu = 4
- b) Sering = 3
- c) Kadang-kadang = 2
- d) Tidak pernah = 1

Disini peneliti menggunakan instrumen penelitian *skala likert* dalam bentuk *checklist*.

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Menurut Darma (2021:7) Validitas merupakan suatu proses yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data secara empiris untuk mengukur kecermatan suatu uji melakukan fungsinya. Dengan menggunakan analisis pengujian product moment dapat menganalisis jawaban.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2}(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total item

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat item

$\sum Y^2$ = jumlah skor kuadrat total item

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dengan skor total item

kevalidan data dapat dinilai dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid, sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan butir soal invalid.

Untuk pengujian validitas peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 25. Peneliti menyebarkan angket kepada 30 siswa yang terdiri dari kelas X dan XI. Berikut hasil uji validitas variabel (X) penggunaan media sosial dengan jumlah soal sebanyak 20 item pertanyaan dan variabel (Y) perilaku belajar pendidikan agama Islam pada kurikulum merdeka dengan jumlah soal sebanyak 20 item pertanyaan.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Angket Penggunaan Media Sosial
(Instagram)

No	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,569	0,361	Valid
2	0,425	0,361	Valid
3	0,676	0,361	Valid
4	0,238	0,361	Tidak Valid
5	0,460	0,361	Valid
6	0,724	0,361	Valid
7	0,803	0,361	Valid
8	0,624	0,361	Valid
9	0,775	0,361	Valid
10	0,693	0,361	Valid
11	0,835	0,361	Valid
12	0,652	0,361	Valid
13	0,579	0,361	Valid
14	0,637	0,361	Valid
15	0,717	0,361	Valid
16	0,781	0,361	Valid
17	0,292	0,361	Tidak Valid
18	0,732	0,361	Valid
19	0,739	0,361	Valid
20	0,625	0,361	Valid

Dari tabel 3.3 diketahui bahwa ada 2 item pertanyaan dengan nilai $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ yaitu pertanyaan nomor 4 dan 17 maka 2 item pertanyaan tersebut dikatakan “Tidak Valid” sedangkan 18 item pertanyaan lainnya diperoleh nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka 18 item pertanyaan tersebut dikatakan “Valid”.

Tabel 3.4**Hasil Uji Validitas Angket Perilaku Belajar Pendidikan
Agama Islam Pada Kurikulum Merdeka**

No	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,333	0,361	Tidak Valid
2	0,053	0,361	Tidak Valid
3	0,464	0,361	Valid
4	0,201	0,361	Tidak Valid
5	0,411	0,361	Valid
6	0,305	0,361	Tidak Valid
7	0,342	0,361	Tidak Valid
8	0,560	0,361	Valid
9	0,723	0,361	Valid
10	0,713	0,361	Valid
11	0,710	0,361	Valid
12	0,491	0,361	Valid
13	0,578	0,361	Valid
14	0,311	0,361	Tidak Valid
15	0,109	0,361	Tidak Valid
16	0,335	0,361	Tidak Valid
17	0,273	0,361	Tidak Valid
18	0,024	0,361	Tidak Valid
19	0,223	0,361	Tidak Valid
20	0,515	0,361	Valid

Dari tabel 3.4 diketahui bahwa ada 11 item pertanyaan dengan nilai $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ yaitu pertanyaan nomor 1, 2, 4, 6, 7, 14, 15, 16, 17, 18, 19 maka 11 item pertanyaan tersebut dikatakan “Tidak Valid” sedangkan 9 item pertanyaan lainnya diperoleh nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka 9 item pertanyaan lainnya dikatakan “Valid”.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk mengukur variabel melalui pertanyaan/ Pernyataan yang digunakan. Data yang dihasilkan dapat diandalkan dan bersifat konsisten. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a^2}{at^2} \right)$$

Keterangan :

r^{11} = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan/ pernyataan yang diuji

$\sum a^2$ = jumlah varian butir

at^2 = varian skor total

Kriteria pengujian apabila nilai *Cronbach's alpha* > signifikan, maka instrumen dinyatakan reliabel, namun jika nilai *Cronbach's alpha* < signifikan maka instrumen dikatakan tidak reliabel (Darma, 2021:17)

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan IBM SPSS versi 25. Dari 18 item pertanyaan yang valid diperoleh koefisien reliabilitas pada setiap variabel sebagaimana table berikut.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Angket Penggunaan Media Sosial
(Instagram)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.940	18

Dari tabel 3.5 tersebut menggambarkan hasil uji reliabilitas penggunaan media sosial instagram dengan menggunakan Uji *Cronbach's Alpha*. Dari tabel diatas diperoleh nilai Uji *Cronbach's Alpha* sebesar 0,940. Karena nilai $0,940 > 0,5$ maka 18 item pertanyaan penggunaan media sosial instagram yang valid dikatakan reliabel.

Tabel 3.6

**Hasil Uji Reliabilitas Angket Perilaku Belajar Pendidikan
Agama Islam Pada Kurikulum Merdeka**

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	9

Dari tabel 3.6 tersebut menggambarkan hasil uji reliabilitas perilaku belajar pendidikan agama Islam pada kurikulum merdeka dengan menggunakan Uji *Cronbach's Alpha*. Dari tabel diatas diperoleh nilai Uji *Cronbach's Alpha* sebesar 0,866. Karena nilai $0,866 > 0,5$ maka 9 item pertanyaan perilaku belajar pendidikan agama Islam pada kurikulum merdeka yang valid dikatakan reliabel.

E. Teknik Analisis Data

“Apabila semua data telah terkumpul, Langkah selanjutnya yaitu menganalisis data supaya data-data tersebut dapat disimpulkan. Dalam penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif persentase” (Sugiyono, 2015:112)

1. Rata-rata (Mean)

Mean merupakan nilai rata-rata hitung dengan cara menjumlahkan seluruh data dan dibagi rata sesuai jumlah data (Subando, 2020:33). Rumus mean:

$$M = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Keterangan:

M = rata – rata hitung (*mean*)

f = frekuensi

x = nilai tengah

2. Nilai Tengah (Median)

Median merupakan nilai tengah dari data yang telah diurutkan dengan membah data menjadi dua bagian yang sama (Subando, 2020).

$$Me = Tb + \left(\frac{\frac{1}{2}n - fx}{fi} \right) \cdot p$$

Keterangan :

Tb = Tepi bawah kelas median n = Jumlah seluruh frekuensi

fx = Jumlah frekuensi sebelum kelas median

f_i = Frekuensi kelas median p = Panjang kelas interval

3. Modus

Modus merupakan nilai yang sering muncul atau sering dan yang paling besar frekuensinya atau nilai yang populer dalam populasi atau sampel (Sutisna, 2020:10). Rumus modus:

$$Mo = Tb + \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right) \cdot p$$

Keterangan :

Tb = Tepi bawah kelas modus

d_1 = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi sebelumnya

d_2 = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi sesudahnya

p = Panjang kelas interval

4. Standar Deviasi

Standar deviasi dapat disebut juga simpangan baku yakni ukuran penyebaran yang baik, karena besarnya penyebaran tiap unit observasi atau nilai akar kuadrat dari varian yang digunakan untuk mendapatkan nilai rata-rata (Sudrajat, 2018:210). Rumus standar deviasi:

$$S = \frac{\sqrt{\sum f(x_i - \bar{x})^2}}{\sum f_i}$$

Keterangan :

S = Standar deviasi

x_i = Data ke- i

\bar{x} = Nilai rata – rata

f_i = Frekuensi ke-i

n = Jumlah data

5. Kategorisasi Hasil Pengukuran

Kategori hasil penelitian dengan menggunakan kategori data dengan menggunakan lima pilihan yakni:

Tabel 3.7

Kategori Data

Rentang Skor	Kategori
$X < M - 1,5.SD$	Sangat tinggi
$M - 1,5.SD < X \leq M - 0,5.SD$	Tinggi
$M - 0,5.SD < X \leq M + 0,5.SD$	Sedang
$M + 0,5.SD < X \leq M + 1,5.SD$	Rendah
$M + 1,5.SD < X$	Sangat Rendah

F. Uji Prasyarat Analisis

Merupakan uji yang memiliki tujuan untuk mengetahui apabila data telah memenuhi syarat dengan teknik yang digunakan atau tidak. Selain itu juga untuk membantu mengetahui data dapat dilakukan regresi atau tidak. Uji prasyarat analisis dibagi menjadi dua yaitu, uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

“Asumsi data normal diuji terlebih dahulu untuk membuktikan apakah data empirik yang sudah diperoleh sesuai dengan distribusi normal atau tidak. Data ini perlu diuji dikarenakan data dengan distribusi normal merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi saat hendak melakukan penghitungan analisis”. (Widana & Muliani, 2020:16)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan *Shapiro-Wilk*. Rumus *Shapiro-Wilk*:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (x_{n-i+1} - x_i) \right]^2$$

Keterangan:

D = *Coefficient test Shapiro Wilk*

X_{n-i+1} = Angka ke n-i+1 pada data

X_i = Angka ke I pada data

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan atau probabilitas < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan atau probabilitas > 0,05, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas untuk menghasilkan hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih apakah memiliki hubungan yang signifikan atau sebaliknya secara linear, fungsi dari uji linearitas adalah untuk prasyarat pada analisis korelasi. Untuk uji linearitas pada SPSS menggunakan *Deviation from Linearity* dengan 0,05 sebagai taraf signifikan. Apabila antar variabel terdapat hubungan linear maka taraf

signifikannya $> 0,05$ begitu sebaliknya. Rumus Regresi Linear sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen.

β_0 = *Intercept* atau konstanta, yaitu nilai Y Ketika X = 0.

β_1 = Koefisien regresi untuk variabel independen X, yang menunjukkan seberapa besar perubahan Y yang dihasilkan dari perubahan satu unit pada X.

X = Variabel Independen.

ϵ = *Error term* atau gangguan, yang mewakili faktor-faktor lain yang mempengaruhi Y tetapi tidak tercakup dalam model. Biasanya dianggap sebagai gangguan yang terdistribusi acak.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis memiliki tujuan dalam penetapan keputusan yang berlandaskan pada analisis data. Pada penelitian ini menggunakan product moment, yakni sebuah analisis digunakan sebagai mengukur keeratan hubungan secara linier antar dua variabel yang mempunyai distribusi data normal.

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2}(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total item

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat item

$\sum Y^2$ = jumlah skor kuadrat total item

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dengan skor total item

Hasil r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan signifikansi 0,05. Ketentuan yang digunakan, apabila :

1. H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai $sig < \alpha$
2. H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika nilai $sig > \alpha$

Apabila t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} maka terdapat pengaruh yang signifikan, namun sebaliknya apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.